

# LAPORAN KINERJA

## TA 2019



**DIREKTORAT ASIA TENGGARA**  
**DIREKTORAT JENDERAL ASIA PASIFIK DAN AFRIKA**  
**KEMENTERIAN LUAR NEGERI**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Asia Tenggara merupakan salah satu perwujudan komitmen Direktorat Asia Tenggara terhadap pelaksanaan *good governance* di lingkungan Kementerian Luar Negeri RI. Laporan Kinerja ini menggambarkan berbagai pelaksanaan dan capaian program dan kegiatan Direktorat Asia Tenggara yang telah direncanakan dalam konteks hubungan bilateral di kawasan.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Asia Tenggara Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Direktorat Asia Tenggara Tahun 2019 ini memuat capaian, evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis serta hasil program/kegiatan dan langkah perbaikan ke depan.

Penyampaian informasi capaian kinerja ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktorat Asia Tenggara kepada para *stakeholders* terkait. Rencana kinerja yang berhasil dilaksanakan akan terus ditingkatkan dan yang tidak tercapai pada tahun 2019 selanjutnya akan diantisipasi sebagai pertimbangan bagi penyusunan perencanaan tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Direktorat Asia Tenggara Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sekaligus mencerminkan perwujudan tanggung jawab kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Asia Tenggara pada Tahun Anggaran 2019. Semoga Laporan Kinerja ini menjadi bagian dari upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Asia Tenggara di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2020  
Direktur Asia Tenggara



Denny Abdi

NIP. 19700112 199710 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF



Pada tahun 2019, capaian kinerja Direktorat Asia Tenggara adalah sebesar **98,26%**. Intensitas kegiatan Direktorat Asia Tenggara dalam menangani hubungan bilateral dengan 12 negara di kawasan direalisasikan melalui sejumlah pertemuan bilateral, baik pada tingkat Kepala Negara/Pemerintahan, Menteri Luar Negeri, serta tingkat pejabat senior (*senior officials*) atau kelompok kerja (*working group*). Dari berbagai pertemuan tersebut berhasil disepakati **40 (empat puluh) dokumen** baik dalam bidang politik, keamanan, perbatasan dan maritim, maupun ekonomi dan sosial budaya.

Peningkatan nilai **perdagangan** pada tahun 2019 telah berhasil dilakukan dengan **7 negara** di kawasan dari 8 negara yang ditargetkan. Dalam peningkatan investasi, jumlah negara yang meningkat investasinya ke Indonesia juga berhasil mencapai **3 negara**, dari target 4 negara yang ditetapkan. Adapun dalam target peningkatan **wisatawan**, Direktorat Asia Tenggara berhasil mencapai **8 negara**, melebihi target yang ditetapkan yaitu 5 negara.

Dalam kaitan ini, Direktorat Asia Tenggara telah pula melakukan dan memfasilitasi sebanyak **16 (enam belas)** upaya promosi *trade, tourism and investment* (TTI). Selain itu, sebesar 95,24% data *economic intelligence* ditindak lanjuti oleh *stakeholders* terkait.

Upaya-upaya diplomasi Indonesia di kawasan Asia Tenggara juga mendapatkan dukungan dari *stakeholders* terkait dengan ditindaklanjutinya kesepakatan-kesepakatan bilateral di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2019, telah diperoleh dukungan dari *stakeholders* **sebesar 100,84%**.

Untuk mendukung kegiatan diplomasi Indonesia di kawasan Asia Tenggara telah dialokasikan anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019 sebesar **Rp 4.011.358.000 (empat miliar sebelas juta tiga ratus lima puluh delapan ribu)**. Realisasi Anggaran 2019 mencapai **93,56%** atau senilai **Rp 3.753.086.265 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh tiga delapan puluh enam ribu dua ratus enam puluh lima rupiah)**.

\*\*\*\*

## DAFTAR ISI

|                                                  |          |
|--------------------------------------------------|----------|
| KATA PENGANTAR .....                             | 2        |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                        | 3        |
| DAFTAR ISI .....                                 | 5        |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>                     |          |
| A.     Aspek Strategis Organisasi .....          | 6        |
| B.     Isu-isu Strategis.....                    | 7        |
| <b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA .....</b>       | <b>8</b> |
| <b>BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA</b>           |          |
| A.     Gambaran Umum Kinerja 2019.....           | 11       |
| B.     Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019..... | 14       |
| <b>BAB     PENUTUP</b>                           |          |
| <b>IV</b>                                        |          |
| A.     Simpulan.....                             | 33       |
| B.     Langkah Peningkatan Kinerja.....          | 33       |

## LAMPIRAN

- I.     Matriks Perjanjian Kinerja (PK)
- II.    Matriks Realisasi Rencana Aksi (Renaksi)
- III.   Matriks Informasi Kinerja
- IV.   Matriks Nilai Capaian Kinerja Organisasi

\*\*\*\*\*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Aspek Strategis Organisasi

Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan penting dan strategis baik secara geo-ekonomi maupun geopolitik. Secara geografis kawasan Asia Tenggara menjadi jalur perdagangan dunia baik melalui Selat Malaka maupun Laut China Selatan. Dari sisi geopolitik, negara-negara besar, seperti Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan Amerika Serikat, saling bersaing untuk mengukuhkan dan memperluas pengaruhnya di kawasan.

Nilai strategis kawasan ini memberikan peluang sekaligus tantangan yang apabila tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan konflik bilateral maupun regional, yang dipicu oleh berbagai isu antara lain masalah perbatasan, tuntutan territorial, persaingan ekonomi, sentimen nasional dan perimbangan kekuatan.

### KAWASAN ASIA TENGGARA

**662** juta penduduk

(UNESCAP, mid-2019)

**GDP US\$ 2,97 triliun**

(World Bank, 2018)

**Estimasi pertumbuhan ekonomi**

**kawasan 5.2%** (est 2019, EAP

Outlook WORLD BANK)

Secara bilateral, negara-negara di kawasan Asia Tenggara merupakan tetangga terdekat bagi Indonesia. Indonesia berbatasan langsung dengan hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara dan memiliki banyak kepentingan yang sejalan terutama untuk terus menjaga perdamaian dan stabilitas serta memastikan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan pembangunan di kawasan.

Kawasan Asia Tenggara merupakan lingkaran konsentris pertama dalam hubungan luar negeri Indonesia. Kedekatan jarak, sejarah dan kepentingan menjadikan intensitas hubungan dengan negara-negara di kawasan ini sangat tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Luar negeri Nomor 02 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Luar Negeri, Direktorat Asia Tenggara menjalankan tugas Pokok “Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri pada lingkup bilateral di kawasan Asia Tenggara”.



## B. Isu-isu Strategis

Indonesia terus berupaya untuk menjaga perdamaian dan keamanan regional dengan berperan aktif dalam membantu menyelesaikan konflik di beberapa negara di kawasan. Upaya tersebut dilakukan baik melalui mekanisme regional yang ada maupun secara bilateral.

Pada tahun 2019, selain krisis kemanusiaan akibat konflik di Rakhine State, kawasan Asia Tenggara juga menghadapi ancaman penyebaran terorisme yang antara lain ditandai dengan masih terjadinya kasus-kasus pemboman dan penculikan oleh kelompok separatis Abu Sayyaf di Filipina.

Dalam bidang ekonomi, sesuai dengan arahan Presiden, hubungan yang baik dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara diarahkan untuk memberikan manfaat ekonomi melalui berbagai upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan secara terpadu dengan *stakeholders*. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara merupakan mitra dagang dan negara asal *Foreign Direct Investment* (FDI) bagi Indonesia. Di samping itu, perusahaan-perusahaan Indonesia juga melakukan ekspansi bisnis ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

Tahun 2019 juga ditandai perkembangan pesat ekonomi yang berbasis teknologi digital. Perusahaan-perusahaan rintisan (*start-up companies*) yang menggunakan teknologi digital cukup menjamur di Indonesia dan perlu dukungan yang memadai untuk pengembangannya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi Pemerintah Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla

*“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*

Visi Kementerian Luar Negeri

*“Terwujudnya Wibawa Diplomasi Indonesia guna Memperkuat Jati Diri Bangsa sebagai Negara Maritim untuk Kepentingan Rakyat”*

Visi Direktorat Jenderal Asia, Pasifik dan Afrika

*“ Terwujudnya Wibawa Diplomasi Indonesia di kawasan Asia Pasifik dan Afrika guna Memperkuat Jati Diri Bangsa sebagai Negara Maritim untuk Kepentingan Rakyat”*

Visi Direktorat Asia Tenggara

*“ Terwujudnya Wibawa Diplomasi Indonesia di kawasan Asia Tenggara guna Memperkuat Jati Diri Bangsa sebagai Negara Maritim untuk Kepentingan Rakyat”*

**Program : Pemantapan Hubungan dan Politik Luar Negeri di kawasan Asia Tenggara**

**Kegiatan : Peningkatan Hubungan dan Politik Luar Negeri Melalui Kerja Sama**

**Total Anggaran: Rp 4.011.358.000 (empat miliar sebelas juta tiga ratus lima puluh delapan ribu)**

Sesuai dengan metode *Balance Score Card*, pengukuran kinerja Direktorat Asia Tenggara mengedepankan empat perspektif dalam penyusunan sasaran strategis yaitu:

- *Stakeholders*;
- *Customer*;
- *Internal Business Process*; dan
- *Learning and Growth*.

Target capaian yang ditetapkan Direktorat Asia Tenggara, dengan sasaran strategis “Peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara yang meningkat” diukur dengan indikator kinerja utama, sebagai berikut:

| KODE SS                   | SASARAN KEGIATAN                                                                                   | KODE IKU | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)                                                                                                | TARGET |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Stakeholders              |                                                                                                    |          |                                                                                                                              |        |
| S1                        | Dukungan diplomasi di kawasan Asia Tenggara untuk mewujudkan peningkatan Pembangunan Nasional      | S1.1     | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia        | 8      |
|                           |                                                                                                    | S1.2     | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia        | 4      |
|                           |                                                                                                    | S1.3     | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia | 5      |
| Customer                  |                                                                                                    |          |                                                                                                                              |        |
| C1                        | Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kesepakatan internasional di kawasan Asia Tenggara | C1.1     | Persentase kesepakatan kerja sama bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh stakeholders dalam negeri     | 85%    |
| Internal Business Process |                                                                                                    |          |                                                                                                                              |        |
| B1                        | Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara                        | B1.1     | Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara                   | 20     |

| KODE SS             | SASARAN KEGIATAN                                                        | KODE IKU | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)                                                                                                                              | TARGET |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| B2                  | Diplomasi ekonomi, sosial dan budaya yang kuat di kawasan Asia Tenggara | B2.1     | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara                                                                           | 19     |
|                     |                                                                         | B2.2     | Persentase data <i>economic intelligence</i> negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti <i>stakeholders</i> dalam negeri | 70%    |
|                     |                                                                         | B2.3     | Jumlah promosi Trade, Tourism, Investment (TTI) yang diselenggarakan                                                                                       | 15     |
| Learning and Growth |                                                                         |          |                                                                                                                                                            |        |
| L1                  | Tata Kelola organisasi yang baik di Dit Asia Tenggara                   | L1.1     | Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara                                                                                                               | 80     |
| L2                  | Pengelolaan Anggaran yang Optimal di Direktorat Asia Tenggara           | L2.1     | Persentase Realisasi Anggaran di Direktorat Asia Tenggara                                                                                                  | 100%   |

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Gambaran Umum Kinerja 2019



Sebagai negara bertetangga, *nature* hubungan bilateral Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki intensitas tinggi. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan **16 (enam belas) kunjungan/pertemuan** pada tingkat presiden dan wakil presiden dengan kepala negara/pemerintahan atau wakilnya dari negara Asia Tenggara diantaranya Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Thailand, Viet Nam, Filipina dan Myanmar. Pada tingkat Menteri Luar Negeri telah dilakukan **9 (sembilan) pertemuan/kunjungan** dengan *counterpart* Viet Nam, Timor Leste, Singapura, Filipina, dan Thailand.

Melalui pertemuan pada level Kepala Negeri, Menteri maupun setingkat SOM, telah dihasilkan **40 (empat puluh) dokumen** kesepakatan antara lain

berupa *agreement, memorandum of understanding, letter of intent, agreed minutes, record of discussion* atau *joint statement/declaration/report*.

Sepanjang tahun 2019, Indonesia juga secara aktif memainkan peran dalam upaya-upaya perdamaian di kawasan, terutama dalam isu Rakhine State. Indonesia terus mendorong keterlibatan ASEAN dalam membantu upaya penyelesaian konflik di Rakhine State. Dalam kerangka Keanggotaan Tidak tetap Indonesia di Dewan Keamanan PBB, Direktorat Asia Tenggara telah melaksanakan berbagai inisiatif terkait diplomasi kemanusiaan Indonesia di Rakhine State. Terkait hal ini, dalam upaya memperkuat dukungan terhadap keterlibatan ASEAN, Indonesia telah menyelenggarakan *Informal Meeting on What ASEAN Can Do in Rakhine State* pada 18 Februari 2019. Pertemuan diikuti oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, wakil-wakil dari negara anggota ASEAN, serta perwakilan dari ASEAN bodies.

Dalam upaya untuk mendukung terwujudnya kohesi sosial di Rakhine State pula, Direktorat Asia Tenggara bekerja sama dengan Direktorat Diplomasi Publik dan organisasi non-pemerintah *Religion for Peace Myanmar* menyelenggarakan *Interfaith Harmony Visit: Sharing Best Practices in Religious Harmony*, Jakarta dan Yogyakarta, 8-13 September 2019. Kegiatan ini mempertemukan tokoh-tokoh lintas agama di Indonesia dan Myanmar untuk berdialog mengenai upaya-upaya menciptakan dan menjaga harmonisasi hubungan antar komunitas. Terkait hal ini pula, Indonesia juga berkontribusi dalam penyelenggaraan *3<sup>rd</sup> Advisory Forum for Reconciliation and Peace in Myanmar*, di Nay Pi Taw pada 14-15 November 2019.

Dalam bidang diplomasi ekonomi pada tahun 2019, Indonesia berhasil memperkuat akses ke pasar di kawasan Asia Tenggara, mendorong peningkatan investasi serta kunjungan wisatawan melalui berbagai pertemuan bilateral, kegiatan promosi dan *engagement* dengan para pelaku usaha bekerja sama dengan perwakilan-perwakilan RI. Capaian tersebut didukung antara lain dengan peningkatan konektivitas antara kota-kota di Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dengan pembukaan rute penerbangan Ho Chi Minh City-Denpasar, Jakarta-Phnom Penh dan Davao-Manado.

Dalam upaya promosi pariwisata, Direktorat Asia Tenggara juga menyelenggarakan Program Familiarization Trip bagi *Influencer Media Sosial* pada tanggal 5 – 6 Agustus 2019 di Jakarta dan tanggal 7 – 10 Agustus 2019 di Morotai. Kegiatan diikuti oleh *influencer* dari 10 negara, yakni Brunei

Darussalam, Filipina, Kamboja, Laos, Thailand, Timor Leste, Malaysia, Myanmar, Vietnam, dan Jepang. Dari monitoring Direktorat Asia Tenggara, postingan para peserta sangat menarik, positif, dan inspiratif, serta mendapat respon cepat dan komentar positif dari followers mereka. Dari kegiatan ini, jumlah total *followers* yang dijangkau di media sosial adalah 1,290,379.

Selain itu, dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi digital tanah air dan kawasan, Direktorat Asia Tenggara telah melaksanakan kegiatan "Kemlu for Startup: Menarik Modal Ventura Lokal dan Internasional" di Jakarta, 25 November 2019. Pada kegiatan ini, para pemilik *start up* mendapatkan *coaching* dari investor-investor mengenai konsep bisnis yang menarik dan menjadi target investasi para pemodal ventura. Dalam rangkaian kegiatan ini pula, dilakukan *speed dating* yang mempertemukan antara *founder startup* dan pemodal ventura. Pada *speed dating* ini, *start up* yang potensial berkesempatan untuk melakukan *one-on-one meeting* untuk mempresentasikan bisnisnya kepada masing-masing pemodal ventura.

## B. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

# Capaian Dit. Asia Tenggara 2019



### IKU S1 (RATA-RATA: 107,5%)

**S1.1 : 87,5 %** (target 8 negara; realisasi 7 negara)  
**S1.2: 75%** (target 4 negara; realisasi 3 negara)  
**S1.3: 160%** (target 5 negara; realisasi 8 negara)

### IKU C1 (RATA-RATA 100,84%)

**C1.1: 100,84%** (target 85%; realisasi 85,71%)



### IKU B1 (RATA-RATA 105%)

**B1.1: 105%** (target 20 kesepakatan; capaian 21 kesepakatan)

### IKU B2 (RATA-RATA 100,63%)

**B2.1: 100%** (target 19 kesepakatan; capaian 19 kesepakatan)  
**B2.2: 95,24%** (target 70%; realisasi 66,67%)  
**B2.3: 106,67%** (target 15 kegiatan; capaian 16 kegiatan)



### IKU L1 (RATA-RATA 96,68%)

**L1.1: 96,68%** (target 80%; realisasi 77,34%)

### IKU L2 (RATA-RATA 93,56%)

**L2.1: 93,56%** (target 100%; realisasi 93,56%)



Direktorat Asia Tenggara telah menetapkan Sasaran Strategis yang hendak dicapai, yaitu **“Peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara yang meningkat”**. Berdasarkan tabel capaian kinerja Direktorat Asia Tenggara, **capaian Sasaran Strategis Direktorat Asia Tenggara pada tahun 2019 mencapai 98,26%**, dengan analisa capaian masing-masing IKU sebagai berikut:

**1. SASARAN STRATEGIS (S.1) : DUKUNGAN DIPLOMASI DI KAWASAN ASIA TENGGARA UNTUK MEWUJUDKAN PENINGKATAN PEMBANGUNAN NASIONAL**

**Tabel 3.1 Capaian S.1 Tahun 2019**

| No                              | IKU S.1                                                                                                                                  | Target   | Realisasi | Capaian |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| 1                               | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia (IKU S.1.1)        | 8 negara | 7 negara  | 87,50%  |
| 2                               | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia (IKU S.1.2)        | 4 negara | 3 negara  | 75%     |
| 3                               | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (IKU S.1.3) | 5 negara | 8 negara  | 160%    |
| Total Capaian S.1               |                                                                                                                                          |          |           | 322,5%  |
| Rata-rata Capaian S.1           |                                                                                                                                          |          |           | 107,5%  |
| Batas Toleransi Capaian IKU S.1 |                                                                                                                                          |          |           | 120%    |

Dari tabel di atas, terlihat **rata-rata capaian sasaran strategis S.1 adalah 107,5%, dengan batas toleransi maksimal 120%**.

**IKU S.1.1 : JUMLAH NEGARA AKREDITASI DI KAWASAN ASIA TENGGARA YANG MENCAPAI TARGET PENINGKATAN NILAI PERDAGANGAN DENGAN INDONESIA**

**Tabel 3.2 Capaian IKU S.1.1 Tahun 2019**

| IKU S.1.1                                                                                                             | Target   | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia | 8 negara | 7 negara  | 87,50%  |

Berdasarkan data statistik dalam tabel di bawah, pada tahun 2019, **jumlah negara akreditasi yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia minimal 3% untuk kawasan Asia Tenggara adalah sebesar 7 negara dari target 8 negara atau sekitar 87,50%** dari target yang ditetapkan.

**Tabel 3.3 Perbandingan Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Mitra di Kawasan Asia Tenggara\* Tahun 2018 dan 2019**

(Dalam Ribu USD)

| No. | Negara             | 2018        | 2019        | Persentase Peningkatan |
|-----|--------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 1.  | Kepulauan Marshall | 41.722,5    | 110.510,4   | <b>164,83%</b>         |
| 2.  | Brunei Darussalam  | 64.958,6    | 101.365,9   | <b>56,05%</b>          |
| 3.  | Kamboja            | 455.879     | 537.091,2   | <b>17,81%</b>          |
| 4.  | Timor Leste        | 160.336,2   | 179.927,5   | <b>12,22%</b>          |
| 5.  | Palau              | 166,8       | 187,7       | <b>10,72%</b>          |
| 6.  | Laos               | 29.300,1    | 31.732,5    | <b>8,3%</b>            |
| 7.  | Viet Nam           | 6.869.046,5 | 7.342.754,8 | <b>6,9%</b>            |

Sumber: website Kementerian Perdagangan (sampai dengan Oktober 2019)

(\* Data Neraca Perdagangan RI dengan negara mitra)

Terkait dengan hal tersebut di atas, dalam pelaksanaan Trade Expo Indonesia 2019 yang diadakan pada tanggal 16-20 Oktober di ICE-BSD Tangerang, jumlah kesepakatan bisnis dengan negara di Asia Tenggara sebanyak USD 43,095,842.00 dari 5 negara yaitu Malaysia (USD 29,228,792),

Singapura (USD 5,500,000), Vietnam (USD 5,767,050), Filipina (USD 2,200,000); dan Thailand (USD 400,000).

Selama tahun 2019 juga telah dilaksanakan dua kali kegiatan *economic stakeholder engagement*, di Kamboja, 25-28 Maret 2019, dan di Myanmar pada 13 November 2019.

Dalam pencapaian IKU S.2.1, terdapat berbagai **tantangan** yang dihadapi, antara lain:

- a. Penerapan hambatan non-tarif dari negara-negara mitra tertentu;
- b. Belum efektifnya penggunaan mekanisme *local currency settlement* (LCS) oleh pelaku impor dan ekspor di kawasan. Sementara itu, LCS baru disepakati oleh beberapa bank sentral di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand dan Indonesia;
- c. Motivasi para pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan promosi perdagangan di negara-negara pasar prospektif masih rendah.

Untuk **mengatasi tantangan** yang sifatnya jangka pendek, Direktorat Asia Tenggara senantiasa meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Perwakilan RI di luar negeri guna mengoptimalkan pemanfaatan data *economic intelligence*. Selain untuk identifikasi peluang pasar, data tersebut juga dapat digunakan *stakeholders* sebagai bahan masukan dalam pengembangan produk, mengetahui hambatan perdagangan serta sistem jaringan logistik dan distribusi di negara akreditasi. Selain itu, dilaksanakan juga upaya-upaya dialog dan lobby untuk mengatasi hambatan-hambatan perdagangan, baik pada tingkat pejabat senior hingga tingkat Kepala Negara/Pemerintahan dalam berbagai forum pertemuan bilateral.

Dalam mengatasi tantangan yang bersifat jangka panjang, Direktorat Asia Tenggara akan mengupayakan berbagai **langkah solutif** ke depan, antara lain:

- a. Mendorong dan menggalakkan secara berkesinambungan berbagai upaya pembangunan pusat-pusat promosi produk potensi ekspor Indonesia di luar negeri;
- b. Mendorong pembentukan kerja sama pelayaran dan

pengapalan barang antar perusahaan logistik RI dengan negara mitra, kerja sama *seaports* serta pembentukan *Bonded Logistic Centers*;

- c. Mendorong implementasi skema pembayaran ekspor-impor yang efektif, termasuk penggunaan mekanisme *local currency settlement*;
- d. Mengintensifkan koordinasi dan kerja sama dengan Perwakilan RI serta *stakeholders* terkait;
- e. Memberikan edukasi pasar terhadap pelaku usaha Indonesia baik potensi, regulasi dan memfasilitasi *business-to-business matching* untuk akses produk Indonesia yang lebih luas di kawasan.

#### **IKU S.1.2 : JUMLAH NEGARA AKREDITASI DI KAWASAN ASIA TENGGARA YANG MENCAPAI TARGET PENINGKATAN NILAI INVESTASI ASING KE INDONESIA**

Ukuran capaian IKU terkait peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia (IKU S.1.2) adalah: "Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara dengan peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia minimal 3%".

**Tabel 3.4 Capaian IKU S.1.2 Tahun 2019**

| IKU S.1.2                                                                                                             | Target   | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia | 4 negara | 3 negara  | 75%     |

Pada tahun 2019, **jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target dimaksud adalah sebanyak 3 negara dari target 4 negara atau sekitar 75%** dari target yang ditetapkan.

**Tabel 3.5 Perkembangan Realisasi Investasi Asing (FDI)  
dari Negara-Negara di kawasan Asia Tenggara  
Tahun 2018 dan 2019**

**(Dalam Ribu USD)**

| <b>No.</b> | <b>Negara</b>     | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>Persentase Peningkatan</b> |
|------------|-------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| 1.         | Viet Nam          | 0,0         | 88,0        | <b>88.000%</b>                |
| 2.         | Malaysia          | 967.375,4   | 1.267.675,2 | <b>31,04%</b>                 |
| 3.         | Brunei Darussalam | 500,0       | 532,9       | <b>6,58%</b>                  |

Sumber: BKPM

**Tantangan utama** yang dihadapi Direktorat Asia Tenggara dalam pencapaian target IKU S.2.2 antara lain: masih terdapatnya stigma negatif dari para investor di negara akreditasi terhadap kondisi, iklim dan kebijakan investasi Indonesia. Di samping itu, masih terdapatnya persoalan tumpang tindih regulasi nasional juga menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan investasi.

Dalam **mengatasi tantangan** tersebut, Direktorat Asia Tenggara bekerja sama dengan Perwakilan RI, Kementerian/Lembaga terkait melalui *Indonesia Investment Promotion Center (IIPC)*, serta *stakeholders* lainnya untuk lebih mengintensifkan dan meningkatkan penyelenggaraan kegiatan promosi investasi Indonesia, khususnya kepada *potential investors* di luar negeri. Melalui kegiatan promosi tersebut, dilakukan pula diseminasi informasi terkait sektor-sektor utama investasi di Indonesia serta perkembangan iklim dan reformasi kebijakan di Indonesia yang mendukung investasi.

Sebagai **langkah solutif ke depan**, Direktorat Asia Tenggara akan mengupayakan berbagai langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan Perwakilan RI untuk menggalakkan pelaksanaan promosi investasi kepada investor potensial di negara akreditasi;
- b. Mendiseminasikan perkembangan paket kebijakan ekonomi terkait kebijakan dan regulasi yang mendukung investasi asing melalui *business forum* di Perwakilan RI;
- c. Melakukan pendampingan bersama Perwakilan RI di kawasan terhadap investor asing untuk merealisasikan investasi melalui koordinasi dengan para pemangku kepentingan;

- d. Mendorong percepatan review atas Perjanjian Promosi dan Proteksi atas Penanaman Modal Asing (P4M);
- e. Meningkatkan kerja sama antara para pemangku kepentingan terkait dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan promosi investasi, perdagangan dan pariwisata (*trade, tourism and investment – TTI*).

**IKU S.1.3 : JUMLAH NEGARA AKREDITASI DI KAWASAN ASIA TENGGARA YANG MENCAPAI TARGET PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA KE INDONESIA**

Capaian IKU terkait peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (IKU S.1.3) dirumuskan sebagai: "Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia minimal 5%".

**Tabel 3.6 Capaian IKU S.1.3 Tahun 2019**

| IKU S.1.3                                                                                                                              | Target   | Realisasi | Capaian     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-------------|
| Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia | 5 negara | 8 negara  | 160%        |
| <b>Batas Toleransi Capaian IKU S.1.3</b>                                                                                               |          |           | <b>120%</b> |

Pada tahun 2019, **jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia minimal 5% mencapai 8 negara dari target 5 negara** atau sebesar 160% (**capaian maksimal 120%**) dari target yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari kawasan Asia Tenggara 2018 dan 2019**

| No. | Negara   | 2018      | 2019      | Persentase Peningkatan |
|-----|----------|-----------|-----------|------------------------|
| 1.  | Myanmar  | 22.893    | 38.347    | <b>67,51%</b>          |
| 2.  | Kamboja  | 7.111     | 11.135    | <b>56,59%</b>          |
| 3.  | Malaysia | 2.070.425 | 2.580.936 | <b>24,66%</b>          |

| No. | Negara            | 2018      | 2019      | Persentase Peningkatan |
|-----|-------------------|-----------|-----------|------------------------|
| 4.  | Filipina          | 179.819   | 221.280   | <b>23,06%</b>          |
| 5.  | Viet Nam          | 66.462    | 80.631    | <b>21,33%</b>          |
| 6.  | Brunei Darussalam | 13.165    | 15.022    | <b>14,11%</b>          |
| 7.  | Singapura         | 1.373.076 | 1.549.996 | <b>12,88%</b>          |
| 8.  | Thailand          | 107.100   | 117.198   | <b>9,43%</b>           |

Sumber: BPS (data sampai dengan Oktober 2019)

Pada tahun 2019, Direktorat Asia Tenggara menargetkan peningkatan jumlah kunjungan wisata dari Kamboja, Malaysia, Singapura, Timor Leste dan Viet Nam. Dari 5 negara tersebut, kunjungan wisatawan dari Timor Leste tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat peningkatan kunjungan wisatawan dari Myanmar, Thailand dan Filipina. Peningkatan kunjungan wisatawan dari ketiga negara tersebut tidak terlepas dari upaya promosi yang dilakukan pula ke negara-negara tersebut termasuk dengan adanya pembukaan rute penerbangan Manado-Davo City oleh Garuda Indonesia.

Dalam pencapaian IKU S.1.3, **tantangan** yang dihadapi antara lain:

- Kunjungan wisatawan asing di kawasan ke daerah-daerah tujuan wisata “*beyond Bali*” keragaman destinasi wisata Indonesia belum sepenuhnya dapat difasilitasi mengingat keterbatasan jalur penerbangan internasional *point to point* dari negara asal wisatawan. Hal ini mengakibatkan mahal biaya penerbangan menuju destinasi tersebut;
- Sinergi dan koordinasi antara pemangku kepentingan dalam promosi pariwisata juga masih relatif kurang;
- Masih belum siapnya infrastruktur pariwisata di Indonesia baik dari sisi destinasi wisatanya maupun cara pengaturan perjalanan yang belum sepenuhnya terintegrasi melalui teknologi informasi;
- Kurangnya pembuatan media informasi promosi pariwisata Indonesia dalam bahasa setempat selain bahasa Inggris;
- Adanya berbagai kejadian yang mengancam keamanan, seperti tindakan terorisme, serta faktor *force majeure* berupa bencana alam yang terjadi di beberapa daerah tujuan wisata di Indonesia, antara lain: gempa bumi dan banjir.

Dalam upaya **mengatasi tantangan** yang dihadapi, Direktorat Asia Tenggara senantiasa bekerjasama dan berkoordinasi dengan Perwakilan RI dan Kementerian/Lembaga terkait untuk:

- a. Mendorong akses penerbangan langsung baik menjajaki rute baru atau mempertahankan *existing route* dengan biaya tiket yang kompetitif agar dapat terjangkau oleh wisatawan asing asal negara tersebut;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan para *stakeholder* baik Pemerintah Pusat maupun daerah;
- c. Mendorong penyusunan media informasi promosi dalam bahasa Inggris dan bahasa setempat;
- d. Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, terkait promosi wisata, baik dalam bentuk peningkatan *familiarization trip* ke Indonesia bagi awak media, *travel writer* dan *tour operator*, serta *hardselling programs*.

Selain itu, diupayakan pula berbagai **langkah solutif** antara lain:

- a. Mendorong penambahan jadwal dan pembukaan jalur rute penerbangan langsung ke Indonesia;
- b. Mendorong pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata terintegrasi yang mencakup *Trade, Tourism, and Investment (TTI)* dengan sistem tematik yang disesuaikan dengan perkembangan waktu dan kecenderungan kebutuhan konsumen;
- c. Mengupayakan kerja sama dalam bentuk *joint promotion* dan *joint destination* dengan negara-negara di kawasan;
- d. Mendorong investasi asing pada industri pariwisata di kawasan ekonomi khusus pariwisata.

## **2. SASARAN : DUKUNGAN DAN KOMITMEN NASIONAL STRATEGIS (C.1) YANG TINGGI ATAS KESEPAKATAN INTERNASIONAL DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Pencapaian sasaran strategis **C.1 Dukungan dan Komitmen Nasional yang tinggi atas Kesepakatan Internasional di kawasan Asia Tenggara** diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 3.8 Capaian IKU C.1 Tahun 2019**

| IKU C.1                                                                                                                                    | Target | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Persentase Kesepakatan Kerja Sama Bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i> dalam negeri (IKU C.1.1) | 85%    | 85,71%    | 100,84% |

Dari tabel di atas, terlihat **capaian untuk sasaran strategis C.1 Dukungan dan Komitmen Nasional yang tinggi atas Kesepakatan Internasional di Kawasan Asia Tenggara mencapai 100,84%.**

**IKU C.1.1 : PERSENTASE KESEPAKATAN KERJASAMA BILATERAL DI KAWASAN ASIA TENGGARA YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER DALAM NEGERI**

Capaian IKU C.1.1 Persentase Kesepakatan Kerja Sama Bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* dalam negeri dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.9 Capaian IKU C.1.1 Tahun 2019**

| IKU C.1.1                                                                                                                     | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Persentase Kesepakatan Kerjasama Bilateral di Kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i> dalam negeri | 85%    | 85,71%    | 100,84% |

Persentase Kesepakatan Kerja Sama Bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* dalam negeri **tercapai sekitar 100,84% dari target yang telah ditetapkan.** Kegiatan-kegiatan yang terkait dilaksanakan dalam bentuk antara lain rapat koordinasi, sosialisasi, *reach out*, *roundtable discussion*, pertemuan *desktop exercise*, *workshop*, *joint capacity building*, dan *training for trainers*.

**3. SASARAN : DIPLOMASI MARITIM, POLKAM DAN STRATEGIS (B.1) PERBATASAN YANG KUAT DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Pencapaian sasaran strategis **B.1 Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara** diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 3.10 Capaian B.1 Tahun 2019**

| IKU B.1                                                                                                                | Target | Realisasi | Capaian     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|
| Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang Kemaritiman, Polkam dan Perbatasan di kawasan Asia Tenggara (IKU B.1.1) | 20     | 21        | 105%        |
| <b>Total Capaian B.1</b>                                                                                               |        |           | <b>105%</b> |

Dari tabel di atas, terlihat **rata-rata capaian untuk sasaran strategis B.1 Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara mencapai 105%.**

**IKU B.1.1 : JUMLAH KESEPAKATAN HASIL PERUNDINGAN DI BIDANG KEMARITIMAN, POLKAM DAN PERBATASAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Capaian IKU B.1.1 Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.11 Capaian IKU B.1.1 Tahun 2019**

| IKU B.1.1                                                                                                 | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Jumlah kesepakatan hasil perundingan diplomasi maritim dan polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara | 20     | 21        | 105%    |

**Jumlah naskah kesepakatan hasil perundingan di bidang diplomasi maritim, polkam dan perbatasan adalah sebanyak 21 naskah atau tercapai sekitar 105% dari target yang telah ditetapkan.** Naskah kesepakatan terkait dilaksanakan dengan negara Timor Leste, Palau,

Malaysia, Singapura, Filipina, Laos, dan Thailand.

Dalam pencapaian IKU B.1.1, Direktorat Asia Tenggara **menghadapi tantangan**, antara lain:

- a. Lamanya waktu negosiasi, pembahasan pertukaran *draft* kesepakatan, serta finalisasi kesepakatan;
- b. Adanya perubahan prioritas, geopolitik dan pergantian pemerintahan di negara mitra yang menyebabkan batalnya pembentukan kesepakatan;
- c. Tidak terlaksananya perundingan yang telah direncanakan karena tidak adanya respon dari negara mitra atas usulan Indonesia.

Untuk **mengatasi tantangan** tersebut, Direktorat Asia Tenggara mengupayakan berbagai langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan komunikasi secara intensif melalui Kedutaan Besar RI di negara mitra atau Kedutaan Besar negara mitra di Jakarta untuk mendapatkan komitmen dilaksanakannya perundingan bilateral serta untuk menyamakan persepsi atas program-program kerja sama yang akan disepakati;
- b. Memfasilitasi pertemuan inter kementerian untuk pembahasan tindak lanjut perundingan bilateral;
- c. Mendorong komitmen baik di level teknis hingga level tertinggi di kedua negara untuk penyelesaian kesepakatan atau perjanjian di bidang maritim, polkam dan perbatasan;
- d. Mengintensifkan pelaksanaan negosiasi bilateral dan pertemuan dengan negara mitra terkait dalam upaya mempercepat proses finalisasi kesepakatan;
- e. Apabila terjadi pembatalan pembentukan kesepakatan, diupayakan untuk mendorong pelaksanaan pembahasan berbagai kesepakatan kerja sama baru dengan negara mitra dalam koridor kepentingan nasional Indonesia di bidang maritim, polkam dan perbatasan.

Sebagai **langkah solutif** ke depan, Direktorat Asia Tenggara akan melakukan berbagai upaya, antara lain:

- a. Mengintensifkan komunikasi informal kepada negara mitra serta bekerja sama dengan berbagai *stakeholders* terkait untuk dapat mendorong dilaksanakannya negosiasi dan pertemuan pada tingkat pejabat tinggi kedua negara, sehingga proses finalisasi kesepakatan dapat dilaksanakan lebih cepat;
- b. Mengintensifkan koordinasi dan konsolidasi internal dengan *stakeholders* dalam negeri guna penetapan posisi Pemerintah Republik Indonesia dan secara konsisten berupaya untuk memastikan substansi perjanjian internasional sesuai dengan kepentingan nasional serta peraturan perundang-undangan.

#### **4. SASARAN : DIPLOMASI EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA STRATEGIS (B.2) YANG KUAT DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Pencapaian sasaran strategis **B.2 Diplomasi ekonomi, sosial dan budaya yang kuat di kawasan Asia Tenggara** diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 3.12 Capaian B.2 Tahun 2019**

| No                                     | IKU B.2                                                                                                                                                         | Target | Realisasi | Capaian        |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|
| 1                                      | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara (IKU B.2.1)                                                                    | 19     | 19        | 100%           |
| 2                                      | Persentase data economic intelligence negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti <i>stakeholders</i> dalam negeri (IKU B.2.2) | 70%    | 66,67%    | 95,24%         |
| 3                                      | Jumlah promosi <i>Trade, Tourism and Investment</i> (TTI) di kawasan Asia Tenggara (IKU B.2.3)                                                                  | 15     | 16        | 106,67%        |
| <b>Total Capaian B.2</b>               |                                                                                                                                                                 |        |           | <b>301,91%</b> |
| <b>Rata-rata Capaian B.2</b>           |                                                                                                                                                                 |        |           | <b>100,63%</b> |
| <b>Batas Toleransi Capaian IKU B.2</b> |                                                                                                                                                                 |        |           | <b>120%</b>    |

Dari tabel di atas, terlihat **rata-rata capaian untuk sasaran strategis B.2 Diplomasi ekonomi, sosial dan budaya yang kuat di kawasan Asia**

Tenggara sebesar 100,63%, adapun batas toleransi capaian IKU sebesar 120% dari target yang telah ditetapkan.

**IKU B.2.1 : JUMLAH KESEPAKATAN DI BIDANG EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Capaian IKU B.2.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.13 Capaian IKU B.2.1 Tahun 2019**

| IKU B.2.1                                                                        | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara | 19     | 19        | 100%    |

**Realisasi jumlah naskah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya sebanyak 19 naskah kesepakatan dari target sebanyak 19 naskah,** atau dengan persentase sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Naskah kesepakatan terkait dilaksanakan dengan negara Timor Leste, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Viet Nam, Laos, dan Myanmar.

Dalam pencapaian IKU B.2.1, Direktorat Asia Tenggara **menghadapi tantangan**, antara lain:

- Lamanya waktu negosiasi, pembahasan pertukaran *draft* kesepakatan, serta finalisasi kesepakatan;
- Adanya perubahan prioritas dan atau pergantian pemerintahan di negara mitra yang menyebabkan batalnya pembentukan kesepakatan;
- Tidak terlaksananya perundingan yang telah direncanakan karena tidak adanya respon dari negara mitra atas usulan Indonesia.

Untuk **mengatasi tantangan** tersebut, Direktorat Asia Tenggara mengupayakan berbagai langkah sebagai berikut:

- Melakukan komunikasi secara intensif melalui Kedutaan Besar

- RI di negara mitra atau Kedutaan Besar negara mitra di Jakarta untuk mendapatkan komitmen dilaksanakannya perundingan bilateral serta untuk menyamakan persepsi atas program-program kerja sama yang akan disepakati;
- b. Memfasilitasi pertemuan inter kementerian untuk pembahasan tindak lanjut perundingan bilateral;
  - c. Mendorong komitmen baik di level teknis hingga level tertinggi di kedua negara untuk penyelesaian kesepakatan atau perjanjian di bidang maritim, polkam dan perbatasan;
  - d. Mengintensifkan pelaksanaan negosiasi bilateral dan pertemuan dengan negara mitra terkait dalam upaya mempercepat proses finalisasi kesepakatan;
  - e. Apabila terjadi pembatalan pembentukan kesepakatan, diupayakan untuk mendorong pelaksanaan pembahasan berbagai kesepakatan kerja sama baru dengan negara mitra dalam koridor kepentingan nasional Indonesia di bidang maritim, polkam dan perbatasan.

Sebagai **langkah solutif** ke depan, Direktorat Asia Tenggara akan melakukan berbagai upaya, antara lain:

- a. Mengintensifkan komunikasi informal kepada negara mitra serta bekerja sama dengan berbagai *stakeholders* terkait untuk dapat mendorong dilaksanakannya negosiasi dan pertemuan pada tingkat pejabat tinggi kedua negara, sehingga proses finalisasi kesepakatan dapat dilaksanakan lebih cepat;
- b. Mengintensifkan koordinasi dan konsolidasi internal dengan *stakeholders* dalam negeri guna penetapan posisi Pemerintah Republik Indonesia dan secara konsisten berupaya untuk memastikan substansi perjanjian internasional sesuai dengan kepentingan nasional serta peraturan perundang-undangan.

#### **IKU B.2.2 : PERSENTASE DATA ECONOMIC INTELLIGENCE NEGARA ATAU WILAYAH AKREDITASI DI KAWASAN ASIA TENGGARA YANG DITINDAKLANJUTI STAKEHOLDERS DALAM NEGERI**

Capaian IKU B.2.2 Persentase data *economic intelligence* negara

atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti *stakeholders* dalam negeri (IKU B.2.2) dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.14 Capaian IKU B.2.2 Tahun 2019**

| IKU B.2.2                                                                                                                                                              | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Persentase data <i>economic intelligence</i> negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti <i>stakeholders</i> dalam negeri (IKU B.2.2) | 70%    | 66,67%    | 95,24%  |

Sepanjang tahun 2019, telah ditindaklanjuti data *economic intelligence* tahun 2018, dimana **telah tercapai 2 kegiatan dari target 3 kegiatan, atau sebesar 95,24%.**

**Tantangan utama** yang dihadapi Direktorat Asia Tenggara dalam pencapaian target IKU B.2.2 antara lain adanya data *economic intelligence* belum akurat. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: keterbatasan data konkret dan resmi tentang negara akreditasi, kekurangan anggaran untuk melakukan *market intelligence* yang optimal di negara akreditasi, serta kurangnya pelatihan *economic intelligence* bagi aparatur pelaksana di lapangan.

Dalam **mengatasi tantangan** tersebut, Direktorat Asia Tenggara bekerja sama dengan Perwakilan RI di luar negeri untuk menghasilkan data *economic intelligence* yang lebih akurat. Salah satu upaya awal yang dapat dilakukan antara lain dengan memanfaatkan langganan penyedia data berbayar untuk mendapatkan *raw data* negara akreditasi yang lebih akurat.

Sebagai **langkah solutif ke depan**, perlu dipertimbangkan penambahan anggaran khusus Perwakilan RI untuk melakukan kegiatan *market intelligence* di negara akreditasi, termasuk berlangganan ke *provider data economic intelligence* seperti *FT Intelligence Unit*, *the Economic Intelligence Unit*, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih optimal dan data yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Di samping itu, perlu dipertimbangkan peningkatan kemampuan aparatur pelaksana/diplomat dalam melakukan *economic intelligence*. Dalam jangka panjang, program pelatihan dimaksud perlu menjadi bagian

dari kurikulum pendidikan diplomat pada berbagai jenjang/tingkatan.

### **IKU B.2.3 : JUMLAH PROMOSI TRADE TOURISM AND INVESTMENT (TTI) DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

Capaian IKU B.2.3 Jumlah promosi *Trade, Tourism and Investment* (TTI) di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.15 Capaian IKU B.2.3 Tahun 2018**

| IKU B.2.3                                                                          | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Jumlah promosi <i>Trade, Tourism and Investment</i> (TTI) di kawasan Asia Tenggara | 15     | 16        | 106.67% |
| Batas Toleransi Capaian IKU B.2.3                                                  |        |           | 120%    |

Jumlah kegiatan promosi *Trade, Tourism and Investment* (TTI) yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sebanyak **16 kegiatan dari 15 kegiatan (capaian maksimal 120%)**. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain dalam bentuk *economic stakeholders engagement*, *outreach* potensi daerah, fasilitasi, *investment summit*, Famtrip, dan *engagement* dengan startup, serta pemodal ventura.

Dalam pencapaian IKU B.2.3 tersebut, Direktorat Asia Tenggara **menghadapi tantangan**, antara lain:

- Belum optimalnya dukungan dan kolaborasi *stakeholders* baik pusat maupun daerah untuk menyelenggarakan kegiatan terpadu promosi *Trade, Tourism and Investment*;
- Masih rendahnya motivasi para pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan promosi perdagangan di negara-negara pasar prospektif, karena intensi pelaku usaha terutama UKM adalah melakukan penjualan produknya bukan *product knowledge*.

Untuk **mengatasi tantangan** tersebut, Direktorat Asia Tenggara bekerja sama dengan Perwakilan RI di luar negeri dan *stakeholders* terkait mengupayakan berbagai langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan kegiatan forum bisnis untuk memberikan sosialisasi kepada dunia usaha nasional mengenai potensi dan peluang

- ekspor ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara;
- b. Meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga dan instansi terkait serta pemerintah daerah guna mengupayakan *sponsorship* bagi UKM untuk mengikuti kegiatan promosi;
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan *market intelligence* sebagai sumber data dan informasi bagi para pengusaha nasional terkait berbagai potensi yang ada di negara-negara pasar prospektif.

Sebagai **langkah solutif** ke depan, Direktorat Asia Tenggara akan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan Perwakilan RI untuk mendampingi perusahaan asing di negara akreditasi dalam merealisasikan komitmen bisnis dan investasinya di Indonesia, dan sebaliknya;
- b. Mengintensifkan koordinasi dan kerja sama dengan Perwakilan RI serta *stakeholders* terkait lainnya untuk peningkatan jumlah pelaksanaan program promosi, khususnya promosi perdagangan yang terpadu dan bersinergi, baik antarkementerian pemerintah, maupun sektor pelaku usaha dan pelaku ekspor;
- c. Meningkatkan kerja sama antara para pemangku kepentingan terkait optimalisasi promosi yang sifatnya terintegrasi antara sektor investasi, perdagangan dan pariwisata (*Trade, Tourism and Investment – TTI*).

## 5. SASARAN : TATA KELOLA ORGANISASI YANG BAIK DI STRATEGIS (L.1) DIREKTORAT ASIA TENGGARA

Pencapaian sasaran strategis **L.1 Tata Kelola Organisasi yang Baik di Direktorat Asia Tenggara** diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 3.16 Capaian L.1 Tahun 2019**

| IKU L.1                                                  | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara (IKU L.1.1) | 80%    | 77.34%    | 96,68%  |

Dari tabel di atas, terlihat **rata-rata capaian untuk sasaran strategis L.1 Tata Kelola Organisasi yang Baik di Direktorat Asia Tenggara, dengan capaian maksimum 120%.**

**6. SASARAN : PENGELOLAAN ANGGARAN YANG OPTIMAL DI STRATEGIS (L.2) DIREKTORAT ASIA TENGGARA**

Pencapaian sasaran strategis **L.2 Pengelolaan Anggaran yang Optimal di Direktorat Asia Tenggara** diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 3.17 Capaian L.2 Tahun 2019**

| <b>IKU L.2</b>                                                        | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian</b> |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|----------------|
| Persentase Realisasi Anggaran di Direktorat Asia Tenggara (IKU L.2.1) | 100%          | 93.56%           | 93.56%         |
| <b>Total Capaian L.2</b>                                              |               |                  | <b>93.56%</b>  |

Dari tabel di atas, terlihat **capaian untuk sasaran strategis L.2 Pengelolaan Anggaran yang Optimal di Direktorat Asia Tenggara mencapai 93.56%**, atau senilai **Rp 3.753.086.265 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh tiga delapan puluh enam ribu dua ratus enam puluh lima rupiah)** dari alokasi anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019 sebesar Rp 4.011.358.000 (empat miliar sebelas juta tiga ratus lima puluh delapan ribu). Realisasi anggaran senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip akuntabilitas dan digunakan secara efektif dan efisien.

---

## BAB IV PENUTUP

---

### A. Simpulan

Secara umum pelaksanaan kegiatan Direktorat Asia Tenggara pada tahun 2019 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Hal ini antara lain ditandai dengan penandatanganan 40 dokumen kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

Meskipun masih terdapat berbagai kendala dalam mendorong implementasi berbagai kesepakatan dan inisiatif, melalui upaya yang intensif, Direktorat Asia Tenggara berhasil mendorong tindak lanjut kesepakatan oleh *stakeholders* terkait.

Dalam kaitan ini, hasil penghitungan capaian kinerja yang dilakukan terhadap berbagai kegiatan sepanjang tahun 2019, Direktorat Asia Tenggara memperoleh hasil capaian sasaran sebesar **98,26%**.

Pencapaian tersebut juga sejalan dengan realisasi anggaran tahun 2019 yaitu sebesar **93,56%** atau **senilai Rp 3.753.086.265 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh tiga delapan puluh enam ribu dua ratus enam puluh lima rupiah)** dari alokasi anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019 sebesar **Rp 4.011.358.000 (empat miliar sebelas juta tiga ratus lima puluh delapan ribu)**.

### B. Langkah Peningkatan Kinerja

Beberapa langkah strategis yang akan diambil oleh Direktorat Asia Tenggara antara lain dengan meningkatkan *engagement* dan sinergi dengan kementerian/lembaga terkait serta dengan pelaku usaha; dan mendorong implementasi kesepakatan yang telah ada dan memetakan peluang-peluang kerja sama baru dalam peningkatan hubungan bilateral.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Direktorat Asia Tenggara dalam mendukung pemenuhan *good governance* Pemerintah RI.

\*\*\*\*\*

## Matriks Capaian Kinerja 2019

| DIREKTORAT ASIA TENGGARA                   |                                |                                                                                                    |           |                         |                                                                                                                                              |           |        |       |                 | Capaian       | 98,26                                                        |
|--------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-----------------|---------------|--------------------------------------------------------------|
| TW IV                                      |                                |                                                                                                    |           |                         |                                                                                                                                              |           |        |       |                 | Realisasi     | 83,69                                                        |
| Perspektif                                 | Nilai Perspektif               | SS                                                                                                 | Bobot SS  | Skor SS                 | Indikator Kinerja Utama (IKU)                                                                                                                | Bobot IKU | Target |       | Realisasi TW IV | Capaian       | Realisasi Tahunan                                            |
| A                                          | B                              | C                                                                                                  | D         | E                       | F                                                                                                                                            | G         | 2019   | TW IV | J               | K             | L                                                            |
|                                            | SUM(D * E) / SUM(D Perspektif) |                                                                                                    | SUM(G SS) | SUM(K * G) / SUM (G SS) |                                                                                                                                              |           |        |       |                 | K=J / I * 100 | L=J Jika F %, Namun Jika F Merupakan Jumlah Maka L=J/H * 100 |
| Stakeholders Perspective (25)              | 95                             | Dukungan diplomasi di kawasan Asia Tenggara untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Nasional      | 100       | 95                      | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia                        | 25        | -      | 8     | 7               | 87,5          | 7                                                            |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia                        | 37,5      | -      | 4     | 3               | 75            | 75                                                           |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia                 | 37,5      | -      | 5     | 8               | 160           | 120                                                          |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindak lanjuti oleh stakeholder dalam negeri                      | 100       | 85     | 85    | 85,71           | 100,84        | 85,71                                                        |
| Customer Perspective (15)                  | 100,84                         | Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kesepakatan internasional di kawasan Asia Tenggara | 100       | 100,84                  |                                                                                                                                              |           |        |       |                 |               |                                                              |
| Internal Business Process Perspective (15) | 102,82                         | Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara                        | 100       | 105                     | Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara                                   | 100       | 92     | 20    | 21              | 105           | 105                                                          |
|                                            |                                | Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya yang kuat di kawasan Asia Tenggara                            | 99,9999   | 100,64                  | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara                                                             | 33,3333   | 100    | 19    | 19              | 100           | 100                                                          |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Persentase data economic intelligence negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti stakeholders dalam negeri | 33,3333   | 75     | 70    | 66,67           | 95,24         | 66,67                                                        |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Jumlah promosi Trade Tourism and Investment (TTI) di kawasan Asia Tenggara                                                                   | 33,3333   | 41     | 15    | 16              | 106,67        | 106,67                                                       |
|                                            |                                |                                                                                                    |           |                         | Nilai evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara                                                                                                 | 100       | 78     | 80    | 77,34           | 96,68         | 77,34                                                        |
| Learning & Growth Perspective (10)         | 95,12                          | Pengelolaan Anggaran di Direktorat Asia Tenggara yang optimal                                      | 100       | 93,56                   | Persentase realisasi anggaran Direktorat Asia Tenggara                                                                                       | 100       | -      | 100   | 93,56           | 93,56         | 93,56                                                        |

### MATRIKS RENCANA AKSI DIREKTORAT ASIA TENGGARA 2019

| No | Tujuan(T) / Sasaran Strategis (SS)                                                                 | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target Tahunan                                                                                                               | Target |       |        |       | Penanggung Jawab | s.d TW IV                                                                                                                    |           |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|-------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                    |                               |                                                                                                                              | TW I   | TW II | TW III | TW IV |                  | Formulasi                                                                                                                    | Realisasi | Narasi Realisasi Kinerja                                                                                                                                                              | Faktor Penghambat / Kendala                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Percepatan / Langkah Perbaikan / Proyeksi Kedepan                                                                                         |
|    | Dukungan diplomasi di kawasan Asia Tenggara untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Nasional      | S1.1                          | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia        | 8      | -     | -      | -     | 8                | 6 negara yang mengalami peningkatan perdagangan dengan Indonesia dari target 8 negara                                        | 7         | Kepulauan Marshall naik 164,83%; Brunei Darussalam naik 56,05%; Kamboja naik 17,81%; Timor Leste naik 12,22%; Palau naik 10,72%; Laos naik 8,3%; Vietnam naik 6,9%                    | (a).Penerapan hambatan non-tarif dari negara-negara mitra tertentu, antara lain dalam bentuk regulasi baru yang mengatur produk impor dengan standar lebih tinggi, sehingga berdampak pada ekspor Indonesia.(b).Belum efektifnya penggunaan mekanisme local currency settlement (LCS) oleh pelaku impor dan ekspor di kawasan. Sementara itu, LCS baru disepakati oleh beberapa bank sentral di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand dan Indonesia.(c).Motivasi para pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan promosi perdagangan di negara-negara pasar prospektif, karena faktor keterbatasan informasi terkait potensi di negara-negara tersebut dan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti kegiatan promosi perdagangan di luar negeri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Mengintensifkan implementasi hasil perundingan bidang perdagangan.                                                                        |
|    |                                                                                                    | S1.2                          | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia        | 4      | -     | -      | -     | 4                | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia        | 3         | Negara-negara yang mengalami kenaikan investasi (dibanding tahun 2018): Malaysia,Brunei Darussalam dan Viet Nam                                                                       | Masih terdapatnya stigma negatif dari para investor di negara akreditasi terhadap kondisi, iklim dan kebijakan investasi Indonesia. Disamping itu, masih terdapatnya persoalan tumpang tindih regulasi nasional juga menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan investasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Promosi investasi ke depan hendaknya melihat juga peluang investasi yang ada di Indonesia dengan minat investor di negara tujuan promosi. |
|    |                                                                                                    | S1.3                          | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia | 5      | -     | -      | -     | 5                | Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia | 8         | Myanmar naik 67,51%; Kamboja naik 56,59%; Malaysia naik 24,66%; Filipina naik 23,06%; Viet Nam naik 21,32%; Brunei Darussalam naik 14,11%; Singapura naik 12,88%; Thailand naik 9,43% | (a).Kunjungan wisatawan asing di kawasan ke daerah-daerah tujuan wisata "beyond Bali" keragaman destinasi wisata Indonesia belum sepenuhnya dapat difasilitasi mengingat keterbatasan jalur penerbangan internasional point to point dari negara asal wisatawan. Hal ini mengakibatkan mahalnya biaya penerbangan menuju destinasi tersebut.(b). Sinergi dan koordinasi antara pemangku kepentingan dalam promosi pariwisata juga masih relatif kurang, sehingga masih terdapat kegiatan promosi yang dilakukan secara terpisah oleh pemerintah daerah dan pihak swasta dengan tema promosi yang berbeda-beda.(c).Masih belum siapnya infrastruktur pariwisata di Indonesia baik dari sisi destinasi wisatanya maupun cara pengaturan perjalanan yang belum sepenuhnya terintegrasi melalui teknologi informasi. Informasi mengenai tarif, moda transportasi dan mekanisme pembelian tiket masih terpisah-pisah dan dari berbagai sumber yang kredibilitasnya belum tentu terjamin.(d).Kurangnya pembuatan media informasi promosi pariwisata Indonesia (misalnya brosur, DVD) dalam bahasa setempat selain bahasa Inggris.(e).Adanya berbagai kejadian yang mengancam keamanan, seperti tindakan terorisme, serta faktor force majeure berupa bencana alam yang terjadi di beberapa daerah tujuan wisata di Indonesia, antara lain: gempa bumi dan banjir. | Lebih mengintensifkan kegiatan promosi pariwisata.                                                                                        |
|    | Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kesepakatan internasional di kawasan Asia Tenggara | C1.1                          | Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Asia Tenggara yang ditindak lanjuti oleh stakeholder dalam negeri      | 85     | 20    | 50     | 70    | 85               |                                                                                                                              | 85.71     | Kesepakatan dalam bidang polkam, perbatasan, maritim, ekonomi dan sosbud.                                                                                                             | Dalam beberapa kesempatan, kesepakatan yang telah disetujui pada tahun sebelumnya, tidak lagi menjadi prioritas K/L terkait pada tahun berikutnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Mengusulkan dilakukan kegiatan untuk tindak lanjut kesepakatan yang ada kepada K/L terkait.                                               |

|                                                                             |      |                                                                                                                                              |     |    |    |    |     |                                                                                                            |       |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara | B1.1 | Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara                                   | 20  | 5  | 10 | 15 | 20  | Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan di kawasan Asia Tenggara | 21    | Kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman, polkam dan perbatasan.                                                                  | a.&#9;Lamanya waktu negosiasi, pembahasan pertukaran draft kesepakatan, serta finalisasi kesepakatan. b.&#9;Adanya perubahan prioritas, geopolitik dan pergantian pemerintahan di negara mitra yang menyebabkan batalnya pembentukan kesepakatan. c.&#9;Tidak terlaksananya perundingan yang telah direncanakan karena tidak adanya respon dari negara mitra atas usulan Indonesia.                                                                                                                                  | Terus berupaya untuk meyakinkan negara mitra untuk tetap memiliki good will untuk menyelesaikan perundingan.                                                                                                           |
| Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya yang kuat di kawasan Asia Tenggara     | B2.3 | Jumlah promosi Trade Tourism and Investment (TTI) di kawasan Asia Tenggara                                                                   | 15  | 3  | 8  | 12 | 15  | Jumlah promosi Trade, Tourism, and Investment (TTI) di kawasan Asia Tenggara                               | 16    | Jumlah promosi Trade Tourism and Investment (TTI).                                                                                           | (a).Belum optimalnya dukungan dan kolaborasi stakeholders baik pusat maupun daerah untuk menyelenggarakan kegiatan terpadu promosi Trade, Tourism and Investment.(b).Masih rendahnya motivasi para pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan promosi perdagangan di negara-negara pasar prospektif, karena intensi pelaku usaha terutama UKM adalah melakukan penjualan produknya bukan product knowledge.                                                                                                               | Memfaatkan data economic intelligence dari Perwakilan RI dalam menjangkau minat dan pengusaha dalam kegiatan TTI.                                                                                                      |
|                                                                             | B2.1 | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara                                                             | 19  | 4  | 9  | 13 | 19  | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Asia Tenggara                           | 19    | Kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya.                                                                                            | (a).Lamanya waktu negosiasi, pembahasan pertukaran draft kesepakatan, serta finalisasi kesepakatan. (b).Adanya perubahan prioritas dan atau pergantian pemerintahan di negara mitra yang menyebabkan batalnya pembentukan kesepakatan. (c).Tidak terlaksananya perundingan yang telah direncanakan karena tidak adanya respon dari negara mitra atas usulan Indonesia.                                                                                                                                               | Terus berupaya untuk meyakinkan negara mitra untuk tetap memiliki good will untuk menyelesaikan perundingan, selain juga meyakinkan K/L terkait mengenai pentingnya memiliki kesepakatan dalam bidang-bidang tersebut. |
|                                                                             | B2.2 | Persentase data economic intelligence negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti stakeholders dalam negeri | 70  | 1  | 1  | 1  | 70  |                                                                                                            | 66.67 | Persentase data economic intelligence negara atau wilayah akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti stakeholders dalam negeri | Beberapa data economic intelligence belum akurat, sehingga kurang optimal untuk digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi stakeholders dalam mengetahui peluang ekonomi yang ada di negara akreditasi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: keterbatasan data konkret dan resmi tentang negara akreditasi, kekurangan anggaran untuk melakukan market intelligence yang optimal di negara akreditasi, serta kurangnya pelatihan economic intelligence bagi aparaturnya pelaksana di lapangan. | Perlu sosialisasi dan/ koordinasi dengan instansi terkait mengenai data economic intelligence.                                                                                                                         |
| Tata Kelola Organisasi di Direktorat Asia Tenggara yang baik                | L1.1 | Nilai evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara                                                                                                 | 80  | -  | -  | -  | 80  |                                                                                                            | 77.34 | Nilai evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara                                                                                                 | Pada direktorat bilateral, terkadang banyak kegiatan "pop-up" yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga mengurangi nilai, karena kegiatan tidak ada dalam perencanaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Senantiasa berusaha untuk menyelaraskan dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan.                                                                                                                               |
| Pengelolaan Anggaran di Direktorat Asia Tenggara yang optimal dan akuntabel | L2.1 | Persentase realisasi anggaran Direktorat Asia Tenggara                                                                                       | 100 | 25 | 50 | 75 | 100 |                                                                                                            | 93.56 | Persentase realisasi anggaran Direktorat Asia Tenggara                                                                                       | Terdapat beberapa kegiatan "pop-up" yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga berpengaruh terhadap pemanfaatan anggaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Berupaya untuk melakukan perencanaan dengan lebih baik pada tahun sebelumnya.                                                                                                                                          |

## MATRIKS INFORMASI KINERJA 2019 DIREKTORAT ASIA TENGGARA

### **STAKEHOLDERS PERSPECTIVE**

**Sasaran Strategis:** Dukungan diplomasi untuk mewujudkan peningkatan pembangunan nasional

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai perdagangan dengan Indonesia

(Dalam Ribu USD)

| No. | Negara             | 2018        | 2019        | Persentase Peningkatan |
|-----|--------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 8.  | Kepulauan Marshall | 41.722,5    | 110.510,4   | <b>164,83%</b>         |
| 9.  | Brunei Darussalam  | 64.958,6    | 101.365,9   | <b>56,05%</b>          |
| 10. | Kamboja            | 455.879     | 537.091,2   | <b>17,81%</b>          |
| 11. | Timor Leste        | 160.336,2   | 179.927,5   | <b>12,22%</b>          |
| 12. | Palau              | 166,8       | 187,7       | <b>10,72%</b>          |
| 13. | Laos               | 29.300,1    | 31.732,5    | <b>8,3%</b>            |
| 14. | Viet Nam           | 6.869.046,5 | 7.342.754,8 | <b>6,9%</b>            |

Sumber: website Kementerian Perdagangan (sampai dengan Oktober 2019)

(\* Nilai Perdagangan yang digunakan merupakan data Neraca Perdagangan RI dengan negara mitra)

**Sasaran Strategis:** Dukungan diplomasi untuk mewujudkan peningkatan pembangunan nasional

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah negara akreditasi di Kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia

(Dalam Ribu USD)

| No. | Negara            | 2018      | 2019        | Persentase Peningkatan |
|-----|-------------------|-----------|-------------|------------------------|
| 4.  | Viet Nam          | 0,0       | 88,0        | <b>88.000%</b>         |
| 5.  | Malaysia          | 967.375,4 | 1.267.675,2 | <b>31,04%</b>          |
| 6.  | Brunei Darussalam | 500,0     | 532,9       | <b>6,58%</b>           |

Sumber: BKPM

**Sasaran Strategis:** Dukungan diplomasi untuk mewujudkan peningkatan pembangunan nasional

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah negara akreditasi di kawasan Asia Tenggara yang mencapai target peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia

| No. | Negara            | 2018      | 2019      | Persentase Peningkatan |
|-----|-------------------|-----------|-----------|------------------------|
| 9.  | Myanmar           | 22.893    | 38.347    | <b>67,51%</b>          |
| 10. | Kamboja           | 7.111     | 11.135    | <b>56,59%</b>          |
| 11. | Malaysia          | 2.070.425 | 2.580.936 | <b>24,66%</b>          |
| 12. | Filipina          | 179.819   | 221.280   | <b>23,06%</b>          |
| 13. | Viet Nam          | 66.462    | 80.631    | <b>21,33%</b>          |
| 14. | Brunei Darussalam | 13.165    | 15.022    | <b>14,11%</b>          |
| 15. | Singapura         | 1.373.076 | 1.549.996 | <b>12,88%</b>          |
| 16. | Thailand          | 107.100   | 117.198   | <b>9,43%</b>           |

Sumber: BPS (data sampai dengan Oktober 2019)

## CUSTOMER PERSPECTIVE

**Sasaran Strategis:** dukungan dan Komitmen Nasional yang tinggi atas Kesepakatan Internasional di Kawasan Asia Tenggara

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Persentase Kesepakatan Kerjasama Bilateral di Kawasan Asia Tenggara yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* dalam negeri

| No | Informasi Kinerja                                                                                                                                                               | Tindak Lanjut Kesepakatan                                                                                                                                                                  | Bidang  | Kodefikasi |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|
| 1  | Rapat Tindak Lanjut Kerja Sama Sosial Ekonomi Malaysia – Indonesia (Sosek Malindo), 9 April 2019                                                                                | Menindaklanjuti hasil Persidangan ke-15 KK/JKK Sekretariat Bersama Sosek Malindo pada bulan Maret 2019 di Kepulauan Riau, Indonesia                                                        | Ekonomi | C1.1.1     |
| 2  | Pertemuan Perusahaan Refeer Express Line dengan Sektor Bisnis dalam rangka Rencana Reaktivasi Konektivitas Jalur Pelayaran Bitung – Davao, Kedutaan Besar Filipina, 14 Mei 2019 | Peresmian Layanan transportasi laut <i>Roll-on/Roll-Off</i> atau Ro-Ro antara Davao – General Santos – Bitung di Filipina, 30 April 2017 oleh Presiden Jokowi dan Presiden Duterte         | Ekonomi | C1.1.1     |
| 3  | Sosialisasi dan Reach Out Implementasi Kebijakan Pemberantasan IUU Fishing dan Dampaknya dalam Hubungan Bilateral RI Negara Sahabat di Kawasan Asia Tenggara, 10-12 Juli 2019   | implementasi Joint communique IUU (illegal, unreported, and unregulated) Fishing antara Indonesia dan Viet Nam, 11 September 2018 dan MoU Common Guidelines between Indonesia and Malaysia | Maritim | C1.1.1     |

| No | Informasi Kinerja                                                                                                                        | Tindak Lanjut Kesepakatan                                                                                                                                                        | Bidang     | Kodefikasi |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| 4  | Roundtable Discussion Mendorong Kerja Sama Perdagangan dan Investasi Indonesia-Malaysia, 15 Juli 2019                                    | The 3 <sup>rd</sup> Indonesia-Malaysia Joint Trade and Investment Committee Meeting, 13 July 2017                                                                                | Ekonomi    | C1.1.1     |
| 5  | Pembekalan Peserta Singapore-Indonesia Youth Leaders Exchange Program (SIYLEP), tanggal 27 Juli 2019                                     | MoU Kerja Sama Kepemudaan antara dua negara yang ditandatangani oleh Menpora pada tahun 2015                                                                                     | Sosbud     | C1.1.1     |
| 6  | Pertemuan Desktop Exercise Penyelesaian Batas Darat RI-RDTL, Bali, 14 Agustus 2019                                                       | tindak lanjut dari kesepakatan kedua belah pihak di dalam pertemuan antara Menkopolhukam dan Ketua Juru Runding RDTL, Xanana Gusmao pada tanggal 22 Juli 2019 di Jakarta         | Perbatasan | C1.1.1     |
| 7  | Trilateral Counter Terrorism Intelligence Cooperation Workshop, 9-11 September 2019                                                      | Tindak lanjut Kesepakatan Trilateral Cooperation on Security antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina yang disepakati di Jakarta pada 14 Juli 2016 oleh para Menteri Pertahanan. | Polkam     | C1.1.1     |
| 8  | Joint Capacity Building and Training between the Republic of Indonesia and Lao People's Democratic Republic, di Jakarta, 4 November 2019 | komitmen Menteri Hukum dan HAM RI kepada Menteri Kehakiman Laos pada pertemuan bilateral tanggal 13 Oktober 2018 di Vientiane                                                    | Polkam     | C1.1.1     |
| 9  | Pelaksanaan Joint Dissemination BAKAMLA dan APMM terkait Hasil-                                                                          | MoU on Common Guidelines (CG) Concerning Treatment of Fishermen by Maritime Law Enforcement Agencies of the                                                                      | Maritim    | C1.1.1     |

| No | Informasi Kinerja                                                                                                                                                          | Tindak Lanjut Kesepakatan                                                                                                                                                                                                                                                           | Bidang  | Kodefikasi |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|
|    | hasil MoU Common Guidelines, 21 November 2019                                                                                                                              | Republic of Indonesia and Malaysia                                                                                                                                                                                                                                                  |         |            |
| 10 | kunjungan bersama delegasi Kementerian Agama dan UIN Sunan Ampel ke Cotabato City dalam rangka persiapan pelatihan madrasah, 3 Desember 2019                               | Peluncuran kerja sama pendidikan ini merupakan tindak lanjut dari pembicaraan Presiden RI dan Presiden Filipina di sela-sela KTT ASEAN di Manila, November 2017 yang menyepakati pentingnya mengembangkan pendidikan Islam yang menyebarkan ajaran Islam yang rahmatan Lil-alamain. | Sosbud  | C1.1.1     |
| 11 | Training for Trainers (TOT) untuk Pengembangan Pendidikan Islam sebagai Tindak Lanjut Kesepakatan Kerja Sama Pendidikan Islam RI-Filipina, Davao City, 16-20 Desember 2019 | Sebagai tindak lanjut Letter of Intent (LoI) bidang Kerja Sama Pendidikan Islam antara Indonesia-Filipina yang diluncurkan oleh Menteri Luar Negeri RI di Davao City pada tanggal 3 Januari 2018                                                                                    | Sosbud  | C1.1.1     |
| 12 | Rapat Tindak Lanjut Joint Task Force (JTF) Meeting on the Cross-Border Trade and Cooperation Technical Assistance Indonesia and Timor-Leste, tanggal 27 Desember 2019      | Joint Task Force (JTF) Meeting on the Cross-Border Trade and Cooperation Technical Assistance Indonesia and Timor-Leste di Dili pada 9 Desember 2019                                                                                                                                | Ekonomi | C1.1.1     |

## **INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE**

**Sasaran Strategis:** Diplomasi maritim, polkam dan perbatasan yang kuat di kawasan Asia Tenggara

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang kemaritiman dan polkam di Kawasan Asia Tenggara

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                                                                                         | Bidang     | Kodefikasi |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| 1.  | RoD Sidang 2nd Exploratory Meeting on Maritime Boundaries Delimitation RI - RDTL, 26 - 27 Februari 2019                                                                                                   | Perbatasan | B1.1.1.    |
| 2.  | RoD Pertemuan Teknis ke-6 Penetapan Batas Maritim antara Republik Palau dan Republik Indonesia, 20-21 Maret 2019                                                                                          | Perbatasan | B1.1.2.    |
| 3.  | RoD Pertemuan Teknis ke-35 Delimitasi Batas Maritim RI-Malaysia, Yogyakarta 22-24 April 2019                                                                                                              | perbatasan | B1.1.3.    |
| 4.  | RoD on the 2nd Working Level Meeting on Timor Leste-Indonesia-Japan (TIJ) Trilateral Cooperation di Bali, 14-16 Juni 2019                                                                                 | polkam     | B1.1.4.    |
| 5.  | Letter of Intent Between Badan Keamanan Laut Republik Indonesia and The Republic of Singapore Navy Concerning Information Sharing on Maritime Security and Safety, ditandatangani di Jakarta, 1 Juli 2019 | polkam     | B1.1.5.    |
| 6.  | RoD on The Fifth Senior Officials Consultation (SOC) on Unresolved Segment of the Land Boundary between RI and RDTL, 1-3 Juli                                                                             | Perbatasan | B1.1.6.    |
| 7.  | Exploratory Meeting RoD on Maritime Boundaries Delimitation RI -RDTL, 4-5 Juli                                                                                                                            | Perbatasan | B1.1.7.    |
| 8.  | RoD Perundingan Perbatasan Darat antara RI- RDTL di Kemenkopolhukam, 22 Juli                                                                                                                              | Perbatasan | B1.1.8.    |
| 9.  | Joint Technical Proposal pada Intersesi Kelompok Kerja Teknis Penetapan Batas Maritime RI-Malaysia, 25-26 Juli                                                                                            | Perbatasan | B1.1.9.    |
| 10. | Records Of Discussion Desktop Exercise Penyelesaian Batas Daerah RI-RDTL, 13-16 Agustus                                                                                                                   | perbatasan | B1.1.10.   |
| 11. | Agreed Minutes of The 7th Meeting of Joint Working Group of Senior Officials for the                                                                                                                      | polkam     | B1.1.11.   |

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Bidang     | Kodefikasi |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
|     | Implementation of the Philippines - Indonesia Memorandum of Understanding on Trade, Investment, Handicrafts and Shipping, 26-27 Agustus                                                                                                                                                                                                                        |            |            |
| 12. | Summary Record of 3rd Joint Working Group on Combating International Terrorism, 5-6 September 2019                                                                                                                                                                                                                                                             | polkam     | B1.1.12.   |
| 13. | Revised Term of Reference/Scope of Work for the Joint Verification Work for Low Water Line Determination of the East Coast of Pulau Sebatik pada Special Technical Meeting to the 36th Technical Meeting on Maritime Boundaries Delimitation RI - Malaysia between the Republic of Indonesia and Malaysia di Pelabuhan Klang, Malaysia, pada 24 September 2019 |            | B1.1.13.   |
| 14. | Report of the Survey (RoS) dan fair sheet dari kegiatan Joint Verification Work for Low Water Line Determination of the East Cost of Pulau Sebatik pada Pertemuan Kelompok Kerja Teknis Penetapan Batas Maritim RI-Malaysia di Malaysia, pada 23 Oktober 2019                                                                                                  | polkam     | B1.1.14.   |
| 15. | RoD Pertemuan Teknis ke-36 Penetapan Batas Maritim RI-Malaysia, 4 November 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                | polkam     | B1.1.15.   |
| 16. | Memorandum of Cooperation RI-Laos on Legal Cooperation antara Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan Menteri Kehakiman Laos, pada 4 November 2019, di Kemkumham RI                                                                                                                                                                                         | polkam     | B1.1.16.   |
| 17. | MoU mengenai Kerja Sama Internasional untuk Pemberantasan Korupsi RI-Thailand, ditandatangani di Bangkok, tanggal 9 Oktober 2019                                                                                                                                                                                                                               | polkam     | B1.1.17.   |
| 18. | Statement of the Meeting Reports pada Sidang Tingkat Ketua Komite Perbatasan Indonesia - Filipina ke-38, Davao City, Filipina, 19 – 20 November 2019                                                                                                                                                                                                           | perbatasan | B1.1.18.   |
| 19. | Protokol Amandemen MoU between Protokol amandemen MoU Between the National Counter Terrorism Agency of the Republic of Indonesia and the Anti-Terrorism Council of the Republic of the Philippines on Combating                                                                                                                                                | polkam     | B1.1.19.   |

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Bidang     | Kodefikasi |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
|     | International Terrorism, ditandatangani di Manila, pada 12 November 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |
| 20. | Nota Kesepahaman mengenai Demarkasi dan Survey Batas Antarnegara Antara Indonesia (Kalimantan Utara & Kalimantan Barat) Dan Malaysia (Sabah & Sarawak), ditandatangani di Kuala Lumpur, tanggal 21 November 2019                                                                                                                                                                                   | perbatasan | B1.1.20.   |
| 21. | RoD on The 6th Review Meeting on the Implementation of the Memorandum of Understanding between the Government of Malaysia and the Government of the Republic of Indonesia in Respect of the Common Guidelines Concerning Treatment of Fishermen by Maritime Law Enforcement Agencies of Malaysia and the Republic of Indonesia (MoU Common Guidelines) Pulau Pinang, Malaysia, 19-21 November 2019 | maritim    | B1.1.21.   |

**Sasaran Strategis:** Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya yang kuat di Kawasan Asia Tenggara

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di Kawasan Asia Tenggara

| No | Informasi Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bidang            | Kodefikasi |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1. | Memorandum of Understanding relating to operation of Air Transport between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Democratic Republic of Timor-Leste, 21 Januari 2019                                                                                         | Ekonomi           | B2.1.1.    |
| 2. | Memorandum of Understanding between the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and the Ministry of Transportation of the Republic Indonesia and the Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste concerning Education and Training in the Field of Transportation, 21 Januari 2019 | Sosial dan Budaya | B2.1.2.    |

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                            | Bidang            | Kodefikasi |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 3.  | Dili Declaration on Cross Border Collaboration for Communicable Diseases Prevention and Control, ditandatangani di Dili, tanggal 20 Februari 2019                                                                                                                            | Sosial dan Budaya | B2.1.3.    |
| 4.  | Rencana Aksi untuk Pelaksanaan Memorandum Saling Pengertian tentang Kerja Sama Kesehatan antara Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kementerian Kesehatan Republik Demokratik Timor-Leste untuk Periode 2017-2020, ditandatangani di Dili, tanggal 20 Februari 2019 | Sosial dan Budaya | B2.1.4.    |
| 5.  | RoD Persidangan ke-15 KK/JKK Sekretariat Bersama Sosek Malindo RI - Malaysia Tahun 2019, 4-7 Maret 2019                                                                                                                                                                      | Ekonomi           | B2.1.5.    |
| 6.  | RoD pada Expert Meeting ke-2 Pembahasan MoU Konservasi Badak Sumatera RI-Malaysia, 4 April 2019                                                                                                                                                                              | Sosial dan Budaya | B2.1.6.    |
| 7.  | MoU Kerjasama Pencarian dan Pertolongan RI-Timor Leste, ditandatangani di Jakarta, 15 April 2019                                                                                                                                                                             | Sosial dan Budaya | B2.1.7.    |
| 8.  | MoU di Bidang Industri Kreatif antara BEKRAF RI dan Creative Economy Agency Thailand, di Bangkok, Thailand, 13 Mei 2019                                                                                                                                                      | Ekonomi           | B2.1.8.    |
| 9.  | RoD pada the 8th Investment Working Group Meeting Indonesia – Singapore, 16 Mei 2019, Tangerang, Banten                                                                                                                                                                      | Ekonomi           | B2.1.9.    |
| 10. | MoU Kerja Sama Kesehatan RI-Singapura, ditandatangani di Jenewa, 22 Mei 2019                                                                                                                                                                                                 | Sosial dan Budaya | B2.1.10.   |
| 11. | Pertemuan 11th Indonesia - Singapura Joint Working Group on Batam-Bintan-Karimun and Specially Economic Zones (SEZs), 10 Juli                                                                                                                                                | Ekonomi           | B2.1.11.   |
| 12. | Nota Kesepahaman Kerjasama Manajemen Dua Situs Warisan Dunia, Borobudur Dan Angkor RI-Kamboja, ditandatangani tanggal 19 Juli 2019                                                                                                                                           | Sosial dan Budaya | B2.1.12.   |
| 13. | MoU Kerjasama Kesehatan RI-Viet Nam, ditandatangani di Siem Riep, tanggal 29 Agustus 2019                                                                                                                                                                                    | Sosial dan Budaya | B2.1.13.   |
| 14. | MoU Kerja Sama Kesehatan RI-Laos, ditandatangani di Siem Riep, 30 Agustus 2019                                                                                                                                                                                               | Sosial dan Budaya | B2.1.14.   |
| 15. | Memorandum of Understanding on Archives Cooperation antara Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan National Library Board Singapore, 8 Oktober 2019                                                                                                                     | Sosial dan Budaya | B2.1.15.   |
| 16. | Agreement on Electronic Data Exchange to Facilitate and Secure Trade Between Indonesia and Singapore, 8 Oktober 2019                                                                                                                                                         | Ekonomi           | B2.1.16.   |

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                           | Bidang            | Kodefikasi |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 17. | RoD Persidangan ke-37 Kelompok Kerja/Jawatan Kuasa Kerja Pembangunan Sosio Ekonomi Malaysia-Indonesia di Bandung, tanggal 9-12 Oktober 2019 | Ekonomi           | B2.1.17.   |
| 18. | MoU Kerja Sama Kesehatan Antara RI-Myanmar, 8 November 2019                                                                                 | Sosial dan Budaya | B2.1.18.   |
| 19. | Nota Kesepahaman Mengenai Kerja Sama Kearsipan antaran ANRI dan Departemen Kearsipan Negara Republik Sosialis Vietnam, 23 Desember 2019     | Sosial dan Budaya | B2.1.19.   |

**Sasaran Strategis:** Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya yang kuat di Kawasan Asia Tenggara

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Persentase data economic intelligence negara atau wilayah akreditasi di Asia Tenggara yang ditindaklanjuti stakeholders dalam negeri.

| No | Negara  | Keterangan                                                       |
|----|---------|------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kamboja | Kegiatan Economic Engagement RI-Kamboja, 25-28 Maret 2019        |
| 2. | Myanmar | Kegiatan Economic Engagement Indonesia-Myanmar, 13 November 2019 |

**Sasaran Strategis:** Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya yang kuat di Kawasan Asia Tenggara

**Sub Indikator Kinerja Utama (IKU):** Jumlah promosi Trade Tourism and Investment (TTI) di Kawasan Asia Tenggara

| No | Informasi Kinerja                                                                                                                                       | Kodefikasi |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Kegiatan Economic Engagement RI-Kamboja, 25-28 Maret 2019                                                                                               | B2.3.1.    |
| 2. | BATAM Diplomatic Trip 4 April 2019                                                                                                                      | B2.3.2.    |
| 3. | Economic Outreach Potensi Daerah Dalam Promosi Ekonomi Perdagangan dan Investasi di Pasar Non Tradisional Kawasan Asia Pasifik dan Afrika, 5 April 2019 | B2.3.3.    |
| 4. | Fasilitasi PT Waskita Karya Mengikuti Tender Proyek Konstruksi di Filipina, 9 Mei 2019                                                                  | B2.3.4.    |

| No  | Informasi Kinerja                                                                                                                                                               | Kodefikasi |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 5.  | Pertemuan Perusahaan Refeer Express Line dengan Sektor Bisnis dalam rangka Rencana Reaktivasi Konektivitas Jalur Pelayaran Bitung – Davao, Kedutaan Besar Filipina, 14 Mei 2019 | B2.3.5.    |
| 6.  | 1st Philippines-Indonesia Economic and Investment Summit, 18 Juni 2019                                                                                                          | B2.3.6.    |
| 7.  | Kunjungan Kerja Menteri BUMN ke Vientiane, Laos 24-26 Juni 2019                                                                                                                 | B2.3.7.    |
| 8.  | Familiarization Trip Pejabat Asia Tenggara dan Influencer Media Sosial Kamboja, 2-5 Agustus 2019                                                                                | B2.3.8.    |
| 9.  | Kegiatan Familiarization Trip bagi Influencer Media Sosial di Kawasan Asia Tenggara dan Jepang, 5-11 Agustus 2019                                                               | B2.3.9.    |
| 10. | Kunjungan Delegasi Laos ke Jawa Timur dan Yogyakarta, 26-27 Agustus 2019                                                                                                        | B2.3.10.   |
| 11. | Rangkaian Kunjungan Menteri Transportasi dan PU Kamboja ke Indonesia, 18-21 September 2019                                                                                      | B2.3.11.   |
| 12. | pelaksanaan Updates from the Region: Market Access and Opportunities in Cambodia, 18 Oktober 2019                                                                               | B2.3.12.   |
| 13. | Pertemuan dengan KRI Tawau bersama sejumlah pelaku usaha Malaysia (Tawau) yang berpartisipasi di Trade Expo Indonesia (TEI) 2019, 18 Oktober 2019                               | B2.3.13.   |
| 14. | Kegiatan Economic Engagement Indonesia-Myanmar, 13 November 2019                                                                                                                | B2.3.14.   |
| 15. | Kemlu for Startup di Jakarta, 25 November 2019                                                                                                                                  | B2.3.15.   |
| 16. | Kunjungan Menteri Pertahanan Laos ke Indonesia terkait rencana Pemerintah Laos untuk melakukan pembelian alutsista produksi Indonesia mulai 2020, 11 Desember 2019              | B2.3.16.   |

## LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

| IKU                                                                                                                                                                                                                 | Capaian |        | Deskripsi                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                     | 2018    | 2019   |                                                                                                                                                                                                            |
| <b>IKU 10:</b><br><br><b>Nilai evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara</b><br><br><u>Pengukuran kinerja:</u><br>Nilai evaluasi AKIP Direktorat Asia Tenggara                                                         | --      | 77,34  | Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP, Dit. Asia Tenggara memperoleh nilai 77,34 (BB). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan, program, dan capaian telah dilaksanakan dengan baik.        |
| <b>IKU 11:</b><br><b>Persentase realisasi anggaran di Direktorat Asia Tenggara</b><br><br><u>Pengukuran kinerja:</u><br>(Realisasi Anggaran Direktorat Asia Tenggara) / (Total DIPA Direktorat Asia Tenggara) * 100 | 98,52%  | 93,56% | Dalam Daftar Isian Proyek Anggaran Tahun 2019, anggaran Direktorat Asia Tenggara pada tahun 2019 direncanakan sebesar Rp. 4.011.358.000 dan realisasi mencapai Rp.3.753.086.265 atau setara dengan 93,56%. |

---ooo000ooo---